

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan merupakan suatu proses yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari atau 40 minggu atau 9 bulan 7 hari dihitung dari hari pertama haid pertama dan terakhir (Aspiani, 2016). Kehamilan merupakan periode perubahan dan penyesuaian, perubahan yang terjadi adalah perubahan fisik dan psikologis, yaitu janin akan tumbuh di dalam tubuh ibu dan mempengaruhi proses tubuh ibu. Perubahan-perubahan tersebut menjadi dasar munculnya rasa ketidaknyamanan atau keluhan pada ibu hamil. Jika perubahan atau keluhan tersebut tidak tertangani maka dapat menimbulkan komplikasi kehamilan yang mengarah pada tanda bahaya kehamilan Irianti, (2014).

Pemahaman akan tanda bahaya kehamilan sangat membantu untuk menurunkan angka kematian ibu dan mengenali indikator bahaya dalam kehamilan memudahkan ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, sehingga risiko komplikasi dalam kehamilan dapat diidentifikasi dan ditangani Fasilitas pelayanan kesehatan berbasis teknologi tersebut bernama Telemedicine yang merupakan salah satu inisiatif pemerintah untuk mengatasi kekurangan tenaga kesehatan khususnya di bidang pelayanan kesehatan dasar. Telemedicine Indonesia atau Temenin adalah prakarsa kesehatan yang memanfaatkan teknologi untuk memberikan bimbingan atau konsultasi dan koordinasi

pelayanan kesehatan binaan dengan tujuan meningkatkan kesehatan ibu hamil (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Selain *platform* di atas, berbagai pihak swasta juga telah memberikan solusi atas permasalahan kesehatan di masyarakat, diantaranya adalah aplikasi Halodoc dan Alodokter. Aplikasi-aplikasi tersebut berupaya untuk memberikan opsi kesehatan terperinci yang dapat diakses melalui website atau *playstore*. Khusus ibu hamil juga terdapat aplikasi *mobile* bernama Teman Bumil yang merupakan aplikasi parenting dan kehamilan dengan meluncurkan buku kehamilan dan edukasi kehamilan melalui teknologi kekinian (Protokol Petunjuk Praktis Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi COVID-19, 2020).

Saat ini di Kecamatan Tanta sudah banyak ibu-ibu hamil menggunakan aplikasi kehamilan untuk mengetahui perkembangan janinnya, tetapi masih banyak ibu-ibu hamil yang tidak mengetahui atau memahami penggunaan aplikasi tersebut, dikarenakan akses internet belum begitu masuk ke pelosok desa. Artinya, penggunaan aplikasi edukasi kehamilan, sementara belum dapat digunakan oleh seluruh ibu-ibu hamil yang ada di kecamatan Tanta, dikarenakan adanya keterbatasan akses teknologi dan internet. Berdasarkan fenomena di lapangan, khususnya di Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan terdapat 7 dari 10 ibu hamil yang menggunakan smartphone (android) untuk belajar lebih jauh tentang kehamilan dan persalinan. Berdasarkan dilakukan studi pendahuluan pada Sabtu 29 Januari 2022, selama masa pandemi Covid-19 terdapat 6 dari 10 ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan karena takut tertular virus tersebut.

Penggunaan aplikasi edukasi kehamilan di kecamatan Tantan telah menarik minat peneliti untuk meneliti lebih cermat lagi tingkat pengetahuan ibu hamil dalam menggunakan aplikasi, dengan judul penelitian: “Studi Deskriptif Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penggunaan Aplikasi Edukasi Kehamilan di Puskesmas Tanta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah, bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penggunaan aplikasi edukasi kehamilan di Puskesmas Tanta Tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik responden meliputi usia kehamilan trimester awal- trimester akhir di Puskesmas Tanta tahun 2023.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penggunaan aplikasi edukasi kehamilan berbasis di Puskesmas Tanta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada seluruh pihak, adapun manfaat ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kepada ibu hamil tentang penggunaan aplikasi edukasi kehamilan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi ibu hamil, diharapkan penelitian ini menjadi sumber referensi bagi ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan penggunaan aplikasi edukasi kehamilan.
- b. Bagi STIKES Bethesda Yakkum, diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi terkait pengetahuan ibu hamil dalam menggunakan aplikasi edukasi kehamilan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pengetahuan ibu hamil terhadap penggunaan aplikasi edukasi kehamilan.

STIKES BETHESDA YAKKUM

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Sudirman (2016)	Aplikasi Panduan dan Monitoring Ibu Hamil Berbasis Android	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian ini adalah <i>Design and Creation</i>. 2. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik, yaitu pendekatan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi. 3. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara dan studi literatur. 4. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, yaitu membaca dan 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi kemudahan menggunakan aplikasi, 12% responden menyatakan sangat mudah, 52% menyatakan mudah, 24% mengatakan cukup mudah, 12% menjawab urang mudah. Sedangkan dari segi ketertarikan terhadap aplikasi, 36% responden menyatakan sangat tertarik, 56% menyatakan tertarik, 8% menjawab cukup tertarik. Dari segi kegunaannya, aplikasi tersebut sebanyak 92%</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang panduan ibu hamil berbasis android. Selain itu, persamaan selanjutnya adalah sama-sama berjenis penelitian lapangan.</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif. Kemudian berbeda dalam menentukan tempat penelitian, dan teknik pengumpulan data.</p>

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			<p>mempelajari data, menandai kata-kata kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.</p>	<p>menyatakan berfungsi dengan baik, dan 8% menjawab baik</p>		
2	Safira R (2019)	Sistem Informasi Kehamilan Berbasis Android Pada Puskesmas Bara Kota Palopo	<p>Penelitian dan pengembangan aplikasi menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian dimana peneliti secara langsung mendatangi objek penelitian yaitu Puskesmas Bara Permai Kota Palopo untuk memperoleh data-data dan informasi tentang kehamilan. Aplikasi dikembangkan dengan menggunakan metode <i>waterfall</i>. Model</p>	<p>Dalam perancangan aplikasi informasi kehamilan berbasis android ini menggunakan metode <i>waterfall</i>. Aplikasi ini mampu membantu ibu hamil dan Puskesmas Bara Kota Palopo dalam memperoleh dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kehamilan. Hal ini didukung dengan hasil pengujian <i>black box</i> aplikasi dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh</p>	<p>Penelitian ini sama-sama menggunakan kehamilan sebagai objek penelitian.</p>	<p>Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian dimana peneliti secara langsung, sedangkan peneliti menggunakan kualitatif korelasi. yang digunakan objek pada penelitian ini adalah ibu hamil di kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong.</p>

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			<p>pengembangan perangkat lunak <i>waterfall</i> memiliki enam tahapan, yaitu <i>system engineering</i> (perancangan sistem), <i>analysis</i> (analisis), <i>design</i> (perancangan), <i>coding</i> (pengkodean), <i>testing</i> (pengujian) dan <i>maintenance</i> (pemeliharaan). Aplikasi informasi kehamilan ini menggunakan Android Studio dalam membuat aplikasi ini dan PHP serta MySQL sebagai database penyimpanan datanya dan diuji melalui metode <i>Black Box Testing</i>.</p>	<p>peneliti, pengguna aplikasi dalam hal ini ibu-ibu hamil dan pihak puskesmas. Selanjutnya aplikasi informasi kehamilan ini diimplementasikan pada Puskesmas Bara Kota Palopo dalam proses penyampaian informasi kehamilan.</p>		